



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK

## MATA PELAJARAN IPAS

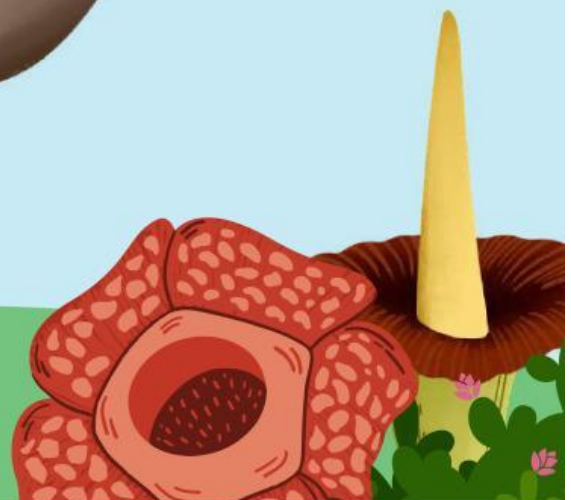
### PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA



Untuk Fase B Kelas

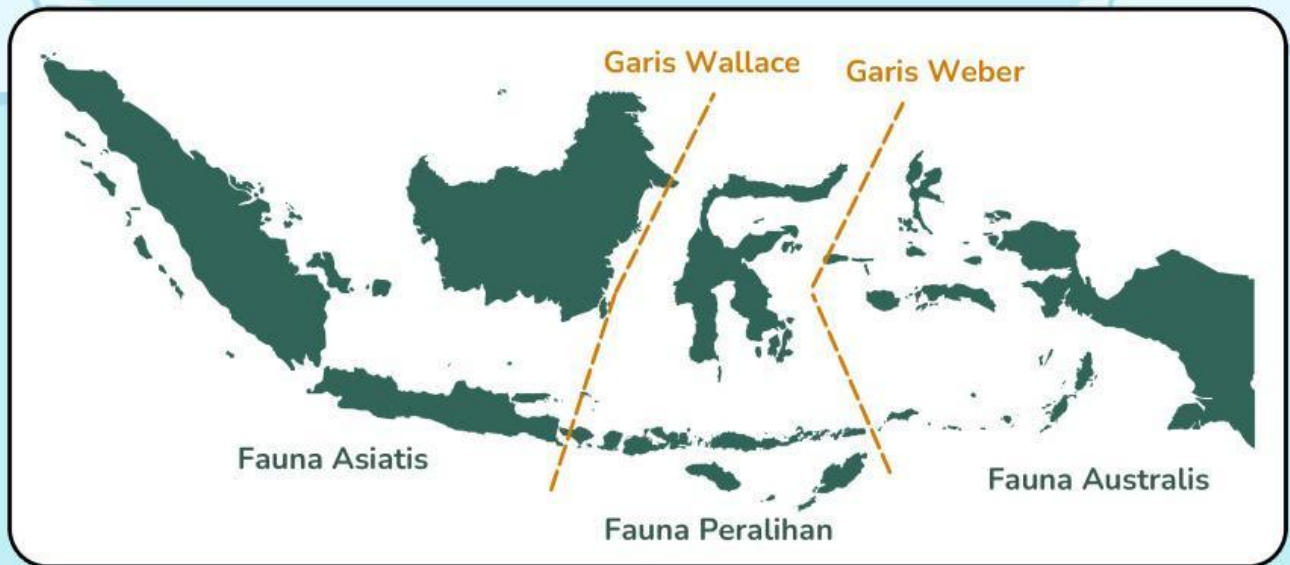
# IV

Semester II



Disusun Oleh : Diyana Faiqoh

LIVEWORKSHEETS



## Capaian Pembelajaran

Peserta didik mengklasifikasikan ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat, ragam budaya serta upaya untuk melestarikannya.

## Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengerjakan E-LKPD peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan jenis flora dan fauna di wilayah Indonesia bagian barat, tengah, dan timur melalui tayangan video secara tepat. (C4)
2. Setelah mengerjakan E-LKPD peserta didik mampu mengevaluasi perbedaan ciri-ciri khas flora dan fauna di masing-masing wilayah Indonesia berdasarkan bentuk adaptasi terhadap lingkungan melalui tayangan video secara tepat. (C5)



## Petunjuk Penggunaan E-LKPD

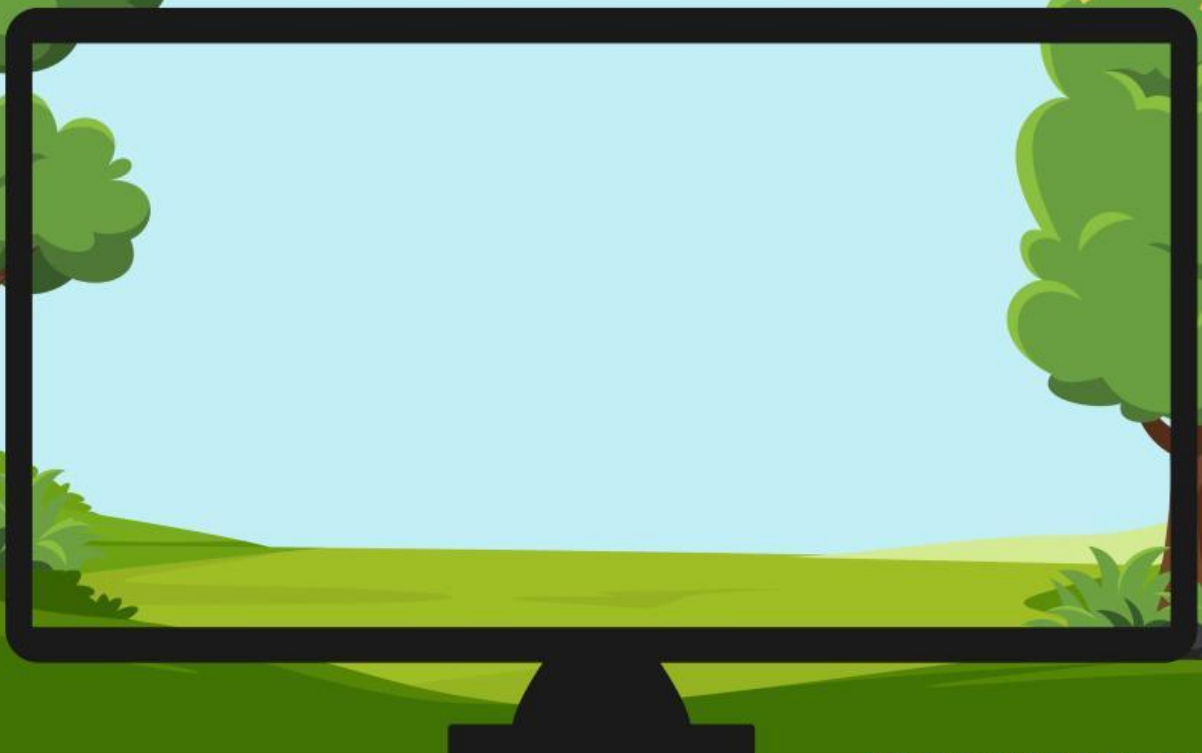
1. Berdoa Sebelum Belajar
  - Ayo kita mulai dengan berdoa terlebih dahulu, supaya belajar kita lancar dan mudah dipahami
2. Membaca dan Mengamati Materi
  - Perhatikan video dan bacalah materi dengan baik
  - Fokus agar kamu bisa memahami isinya
3. Mengerjakan Soal
  - Kerjakan semua soal sesuai petunjuk
  - Kerjakan dengan teliti, jujur, dan percaya diri
4. Memeriksa Jawaban
  - Setelah selesai, jangan lupa cek kembali jawabanmu
  - Pastikan semuanya sudah terisi dengan benar
5. Mengirim Jawaban
  - Jika sudah selesai, klik tombol “Finish” atau “Selesai”
6. Mengisi Identitas
  - Isi nama lengkap, kelas, dan asal sekolah dengan benar
7. Pastikan Jawaban Terkirim
  - Periksa lagi dan pastikan jawabanmu sudah berhasil dikirim

# PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

Amatilah 2 video pembelajaran dibawah  
ini!

“

”



Pasangkan jawaban di dalam kotak dengan tepat!



1. Rani dan kelompoknya mengamati persebaran flora dan fauna di beberapa wilayah Indonesia. Mereka menemukan bahwa hutan hujan tropis seperti Sumatra dan Kalimantan dengan curah hujan tinggi dan suhu hangat mendukung pertumbuhan tumbuhan lebat, sehingga menyediakan makanan dan habitat bagi banyak hewan. Di Pulau Jawa, tanah vulkanik dari gunung berapi yang subur memungkinkan berbagai tanaman tumbuh dan dimanfaatkan manusia. Selain faktor lingkungan, makhluk hidup juga memengaruhi persebaran flora dan fauna; misalnya, aktivitas manusia dapat merusak habitat hewan dan menyebabkan beberapa hewan berpindah tempat, sementara hewan membantu menyebarkan biji tumbuhan.

Perbedaan wilayah pegunungan dan dataran rendah juga memengaruhi jenis tumbuhan dan hewan yang hidup, karena suhu dan kondisi medan berbeda. Dari pengamatan ini, Rani menyimpulkan bahwa faktor lingkungan dan makhluk hidup saling berkaitan dalam memengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia.

Berdasarkan bacaan di atas, Rani membuat beberapa pernyataan tentang faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna. Pasangkan setiap pernyataan dengan Benar jika sesuai dengan isi bacaan, dan Salah jika tidak sesuai dengan isi bacaan!



Benar

Salah

Blank box for writing the correct answer.

Blank box for writing the incorrect answer.

Blank box for writing the correct answer.

Blank box for writing the incorrect answer.

Kombinasi kondisi lingkungan seperti curah hujan tinggi dan suhu hangat dapat membentuk ekosistem yang mendukung tingginya keanekaragaman flora dan fauna di suatu wilayah.

Jika suatu wilayah berada dalam satu negara yang sama, maka faktor lingkungan di dalamnya cenderung seragam sehingga menghasilkan jenis flora dan fauna yang sama di seluruh wilayah tersebut.

Kesuburan tanah hanya berperan dalam pertumbuhan tumbuhan tanpa memberikan dampak lanjutan terhadap keberlangsungan kehidupan hewan di sekitarnya.

Persebaran flora dan fauna di suatu wilayah merupakan hasil keterkaitan berbagai faktor, seperti iklim, kondisi tanah, interaksi makhluk hidup, dan bentuk permukaan bumi.



2. Dika mengikuti permainan “Misi Penjelajah Nusantara”. Dia menjelajahi beberapa pulau di Indonesia untuk melihat hewan-hewan yang hidup di sana:

- Di pulau pertama, Dika menemukan hutan lebat dan hewan besar seperti gajah dan harimau.
- Di pulau kedua, menemukan hewan unik yang hanya ada di sana, seperti komodo dan anoa. Pulau ini lebih kering dan panas dibanding pulau pertama.
- Di pulau ketiga, Dika melihat burung warna-warni dan hewan berkantong. Pulau ini memiliki hutan pegunungan dan dataran tinggi.

Dika belajar bahwa untuk mengetahui di mana hewan hidup, dia harus memperhatikan kondisi alam dan hubungan dengan lingkungan sekitar.

Setelah membaca dan memahami bacaan di atas, pasangkan setiap pernyataan berikut dengan Benar jika sesuai dengan isi bacaan, dan Salah jika tidak sesuai dengan isi bacaan!





Benar

Salah

Blank box for writing the correct answer.

Blank box for writing the incorrect answer.

Blank box for writing the correct answer.

Blank box for writing the incorrect answer.

Pulau yang ditemukan Dika dengan hewan seperti gajah dan harimau kemungkinan termasuk wilayah Indonesia bagian barat yang memiliki hewan mamalia bertubuh besar.

Komodo dan anoa yang ditemukan di pulau kedua merupakan contoh fauna endemik yang tersebar di wilayah peralihan Indonesia.

Semua jenis fauna di Indonesia tersebar merata tanpa adanya batas wilayah persebaran tertentu.

Persebaran fauna di Indonesia hanya dapat ditentukan berdasarkan jenis hewan tanpa mempertimbangkan kondisi lingkungan.



Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat lebih dari satu!

3. Kelas IV mempunyai tugas untuk menganalisis ciri persebaran fauna di Indonesia. Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, dan setiap kelompok mendapat tugas mempelajari satu wilayah.

- Kelompok Arya mempelajari wilayah barat Indonesia, seperti Sumatra, Jawa, dan Kalimantan. Mereka menemukan bahwa wilayah barat memiliki banyak fauna bertubuh besar.
- Kelompok Siti mempelajari wilayah tengah, seperti Sulawesi dan Nusa Tenggara. Fauna di wilayah ini memiliki ukuran tubuh sedang atau kecil dan ciri unik, karena merupakan gabungan dari ciri fauna Asia dan Australia.
- Kelompok Budi mempelajari wilayah timur, termasuk Papua. Fauna di sana didominasi oleh fauna berkantung dan burung dengan warna cerah.

Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya, semua menyadari bahwa setiap wilayah memiliki fauna yang berbeda karena persebarannya dipengaruhi oleh lingkungan dan kondisi alam di masing-masing wilayah.

Pilih gambar fauna yang sesuai dengan ciri-ciri wilayah yang diamati oleh kelompok Arya. Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat!



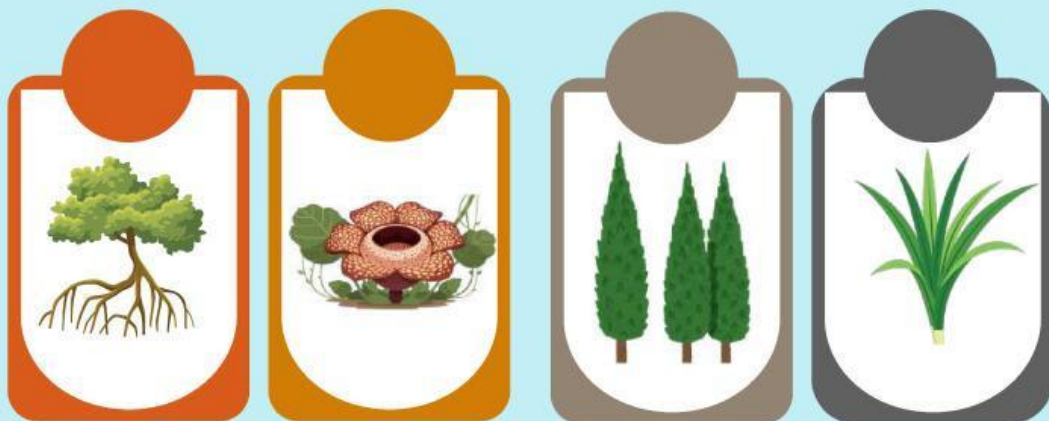
4. Sinta sedang berdiskusi dengan dua temannya tentang tumbuhan yang cocok hidup di hutan hujan tropis.

Teman pertama berpendapat bahwa semua tumbuhan dapat hidup di sana selama mendapatkan air yang cukup.

Sementara itu, teman kedua berpendapat bahwa hanya tumbuhan tertentu yang mampu hidup di hutan hujan tropis karena harus menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang lembap, curah hujan tinggi, dan sinar matahari yang terbatas di bawah kanopi hutan.

Sinta kemudian mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya bahwa tumbuhan hutan hujan tropis biasanya memiliki ciri tumbuh tinggi, daun lebar dan mampu hidup di lingkungan yang lembap.

Perhatikan setiap gambar tumbuhan berikut. Beri tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan ciri khas hutan hujan tropis!



Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

5.



Komodo adalah hewan besar yang berasal dari Nusa Tenggara, umumnya hidup di pulau-pulau kering dengan panas tinggi dan sumber makanan terbatas. Mereka memiliki tubuh besar, kulit tebal, lidah bercabang, dan gigi tajam. Komodo juga menunjukkan perilaku adaptif: aktif di pagi dan sore hari, bersembunyi di bayangan batu atau gua saat siang panas, dan menunggu mangsa dengan sabar sebelum menyerang. Kombinasi ciri fisik dan perilaku ini membuat komodo mampu bertahan hidup di lingkungan yang ekstrem.

Berdasarkan kondisi pulau-pulau kering di Nusa Tenggara, manakah alasan paling tepat yang menjelaskan kemampuan komodo bertahan hidup?

A. Tubuh besar untuk menyimpan cadangan energi, kulit tebal untuk melindungi dari musuh, lidah bercabang untuk mendeteksi mangsa, gigi tajam untuk berburu, dan perilaku bersembunyi di bayangan atau gua saat siang hari.

B. Tubuh besar untuk memudahkan mencari mangsa, kulit tebal untuk menyimpan makanan, lidah bercabang melindungi diri, gigi tajam untuk berburu, dan selalu berburu sepanjang hari.

C. Tubuh besar untuk menyimpan cadangan energi, kulit tebal untuk melindungi diri, lidah bercabang untuk mendeteksi mangsa, gigi tajam untuk berburu, dan perilaku bersembunyi di bayangan atau gua saat pagi hari.